

## The Role of Peer Tutors in Improving the Learning Motivation of Social Studies Subjects Learners

### Peran Tutor Teman Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS

#### Rasto Rasto(\*)

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al-Amin, Jl. PU Kemped Desa Wirakanan, Kandanghaur Indramayu – Indonesia

#### Asep Andri A

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al-Amin, Jl. PU Kemped Desa Wirakanan, Kandanghaur Indramayu – Indonesia

#### Ayu Puji Astuti

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al-Amin, Jl. PU Kemped Desa Wirakanan, Kandanghaur Indramayu – Indonesia

---

*Received* : 1 Februari 2021  
*Revised* : 18 Februari 2021  
*Accepted* : 30 Maret 2021

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan tujuan untuk mendeskripsikan peran tutor teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri Satu Atap 2 Haurgeulis Indramayu. Metode penelitian menggunakan metode campuran dengan teknik mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis hasil penelitian dilakukan dengan statistik diskriptif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran tutor teman sebaya terhadap motivasi belajar masuk kategori “cukup” dengan hasil persentasinya 56% - 75%. Motivasi yang tinggi oleh peserta didik maka akan menimbulkan partisipasi yang besar akan tercipta suasana keterbukaan antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, sehingga kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi dapat diatasi secara cepat dan tepat.

*Abstract* The purpose of this research is to describe the role of peer tutors in increasing the learning motivation of students in One Roofing State Junior High School 2 Haurgeulis Indramayu. The research method uses a mixed method with the technique of collecting data by means of observation, interviews, and document studies. Analysis of the results of the study was conducted with descriptive and qualitative statistics. The results of this study indicate that the role of peer tutors on learning motivation falls into the "sufficient" category with the results of presentations 56% - 75%. High motivation by

students will lead to great participation will create an atmosphere of openness between students and other students, so that the learning difficulties faced can be overcome quickly and appropriately.

**Keywords** *Peer Tutors, Learning Motivation, Students*

(\*) Corresponding Author [rasto.mayone@gmail.com](mailto:rasto.mayone@gmail.com), 085224618550

**How to Cite:** Rasto dkk. (2021). Peran Tutor Teman Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS. *Genawuan: Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 3 (1) : 13-23

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bidang yang sangat berpengaruh untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menunjang kesuksesan penyelenggaraan pendidikan, perlu menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal. Peserta didik dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 3 yaitu: Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Seorang pendidik harus dapat melaksanakan fungsinya sebagai agen pembelajar yang berperan sebagai fasilitator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Mengarahkan peserta didik untuk melakukan sendiri aktivitas pembelajaran membutuhkan bantuan dari pendidik yang berperan sebagai fasilitator. Penyampaian pembelajaran IPS terdepan terkendala atau hambatan yang dihadapi baik dari pihak pendidik atau peserta didik. Pendidik yang belum menguasai kompetensi yang akan diajarkan, tidak terdapat dukungan media pembelajaran, peserta didik belum siap menerima pelajaran dan metode mengajar pendidik yang monoton.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VII B, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) Satu Atap 2 Haurgeulis juga terdapat kendala yang sama, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan secara monoton melalui metode ceramah membuat peserta didik kurang antusias dalam menghadapi pembelajaran sehingga peserta didik jarang bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami, sehingga peserta didik hanya mendengarkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Keaktifan peserta didik juga hanya pada tingkatan paling rendah, yaitu pada tingkatan mengingat saja karena peserta didik

hanya menghafalkan apa yang dicatat dari guru dan materi yang ada di buku paket.

Motivasi sangat penting dalam proses pembelajaran, motivasi dapat menimbulkan gairah, semangat, rasa senang yang akan menjamin kelangsungan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan belajar. Rendahnya motivasi belajar peserta didik terjadi karena penerapan model pembelajaran yang kurang tepat, sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran dan sumber belajar. Sumber belajar menurut Roestiyah (1986: 53) adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat atau asal untuk belajar seseorang. Sumber belajar banyak ragamnya, salah satunya adalah manusia. Manusia merupakan sumber belajar yang sangat kompleks, karena setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda. Salah satu sumber belajar manusia yang ada di sekolah selain guru adalah peserta didik. Peserta didik memiliki potensi yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran,. Salah satu upaya mengatasi permasalahan pembelajaran serta mengaktifkan pembelajaran di kelas dengan menggunakan pembelajaran tutor sebaya.

Tutor teman sebaya, menurut Suherman, dkk (2001: 233) adalah sekelompok peserta didik yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran, dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya. Pendapat lain, tutor sebaya menurut Nurhayati (2008: 41) adalah seseorang atau beberapa orang peserta didik yang ditunjuk oleh pendidik sebagai pembantu pendidik dalam melakukan bimbingan terhadap kawan sekelas. Sistem pembelajaran menggunakan tutor sebaya akan membantu peserta didik yang nilainya rendah atau kurang cepat menerima pelajaran dari peserta didik.

Pembelajaran tutor sebaya adalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. Pembelajaran tutor teman sebaya adanya keterlibatan peserta didik dalam kelompok dengan teman sebaya sebagai tutor atau pengganti guru. Keterlibatan peserta didik merupakan syarat pertama dalam kegiatan belajar. Peserta didik harus memahami dan memiliki tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan belajar. Peserta didik harus memiliki arti penting sebagai bagian dari dirinya yang perlu diarahkan secara baik oleh sumber belajar.

Pendidik berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didik dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan kegiatan pembelajaran. Penerapan tutor teman sebaya, peserta didik diharapkan mampu mengenal dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dan peserta didik lainnya.

Model dasar penyelenggaraan tutor teman sebaya ada dua yaitu **pertama**, *student to student* adalah peserta didik yang berperan sebagai tutor, dengan satu tutor memberi pemahaman terhadap temannya yang memerlukan bimbingan secara bergantian satu persatu. **Kedua**, *group to tutory* yaitu satu tutor memberikan bimbingan pelajaran kepada kelompok kecil teman-teman sekelasnya yang memerlukan bantuan belajar.

Kata motivasi berasal dari kata “motif”, yang berarti alasan melakukan sesuatu, sebuah kekuatan yang menyebabkan seseorang bergerak melakukan suatu kegiatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Depdikbud, 2002:593) motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan

tertentu. Sondang P. Siagian (2004:138), memberikan definisi motivasi sebagai daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Di dalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Motivasi bagi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, di antaranya yaitu: a) Memberi Angka, Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik. b) Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. c) Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa untuk belajar. d) Mengetahui Hasil, dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat lagi. e) Pujian, apabila ada siswa yang sukses atau berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. f) Memberi Ulangan, para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.

Hasil penelitian yang terkait dengan metode pembelajaran tutor sebaya, *pertama*, Rachmawati (2010) menemukan bahwa terdapat peningkatan kualitas pembelajaran akuntansi melalui penerapan model pembelajaran Tutor Sebaya dalam kelompok Kecil. Hal tersebut terefleksi dari beberapa indikator sebagai berikut: (1) Siswa antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran akuntansi, (2) Siswa mampu mengatasi kesulitan belajar dengan berdiskusi dengan teman yang telah ditunjuk sebagai tutor pada tiap kelompok, (3) siswa mampu mempresentasikan hasil kerja kelompoknya kedepan di kelas, (4) Guru mampu memberikan metode pembelajaran akuntansi dengan nuansa yang baru. Hasil peneliti *kedua*, yaitu Riyastuti (2015) menemukan bahwa hasil perhitungan menggunakan rumus T-tes diperoleh  $t_{hitung} = 2,322$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,014$ . Maka hipotesis yang berbunyi “tutor sebaya efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa lintas minat bahasa Jepang di SMA N 1 Ambarawa” diterima. Permasalahan tutor teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran IPS materi pola kegiatan ekonomi mendorong guru untuk melakukan penelitian. Tujuannya adalah meningkatkan motivasi, dan berdampak positif, serta pengembangan pembelajaran pola kegiatan ekonomi dengan penerapan model tutor teman sebaya.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) Satu Atap 2 Haurgeulis, dengan waktu penelitian mulai Mei sampai dengan Juni 2019. SMP Negeri Satu Atap 2 Haurgeulis mulai didirikan pada tahun 2012 dengan alasan melihat kondisi siswa lulusan Sekolah Dasar sekitar banyak yang tidak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Lokasi SMP Negeri Satu Atap 2

Haurgeulis terletak di desa Haurkolot kecamatan Haurgeulis kabupaten Indramayu Jawa Barat.

Sumber data penelitian ini adalah dokumen tertulis dan narasumber. Dokumen tertulis berupa daftar nilai, jurnal mengajar, dan portofolio siswa. Narasumber yang dimaksud adalah siswa, guru, dan kolaborator. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik (a) tes, (b) observasi, (c) angkat, (d) studi dokumentasi, (e) wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, dan (e) catatan lapangan.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi, *member check*, diskusi dengan teman sejawat (kolaborator), dan meningkatkan ketekunan dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilakukan dan dikembangkan, selama proses refleksi, sampai proses penyusunan laporan. Data dianalisis bersama mitra kolaboratif. Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada pendapat Miles & Huberman yang mencakup (a) pengumpulan data, (b) reduksi data, (c) penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian diadakan di SMP N Satu Atap 2 Haurgeulis kabupaten Indramayu. Keadaan kelas telah memenuhi standar sebuah kelas yang baik, terdiri dari sebuah *white board*, meja dan kursi pendidik, meja dan kursi peserta didik, foto presiden dan wakil presiden dan wakil presiden, lambing negara dan lain-lain. Keadaan peserta didik ketika melaksanakan penelitian, motivasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS sangat beragam. Kondisi peserta didik bisa dilihat dari sikap ataupun respon peserta didik tersebut terhadap pelajaran IPS. Peserta didik secara umum kurang antusias, hal ini karena peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda satu sama lainnya. Obyek penelitian adalah peserta didik kelas VII B sebanyak 22 peserta didik.

Adapun untuk mengetahui peran tutor sebaya terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri Satu Atap 2 Haurgeulis Indramayu ditinjau dari aspek motivasi, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian.

**Tabel 1**  
**Gambaran Peran Tutor Teman Sebaya Ditinjau dari Aspek Memberikan Dorongan (Motivasi Belajar)**

No.	Pernyataan	Sering		Kadang-Kadang		Tidak Pernah		Jumlah Responden	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Apakah teman sebaya anda memberikan pujian kepada anda ketika anda memperoleh nilai baik ?	3	14%	18	82%	1	4%	22	100%
2.	Apakah teman sebaya anda menyampaikan pujian kepada anda jika rajin belajar dan menjadi juara ?	9	41%	9	41%	4	18%	22	100%
Jumlah		12	55%	27	123%	5	22%	44	200%
Persentase Rata-Rata		27%		62%		11%		100%	

**Sumber: Diolah Hasil Penelitian**

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa peran tutor teman sebaya terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri Satu Atap 2 Haurgeulis Indramayu ditinjau dari aspek memberikan dorongan (motivasi) belajar, responden yang menyatakan sering rata-ratanya sebesar 27%, kadang-kadang rata-ratanya sebesar 62% dan tidak pernah dengan rata-ratanya 11%.

Peranan tutor teman sebaya ditinjau dari aspek membimbing belajar peserta didik di SMP Negeri Satu Atap 2 Haurgeulis Indramayu, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian yang telah dilaksanakan.

**Tabel 2**  
**Gambaran Peran Tutor Teman Sebaya Ditinjau dari Aspek Membimbing Belajar Peserta Didik**

No.	Pernyataan	Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah		Jumlah Responden	
		F	%	F	%	F	%	Σ F	%
1.	Apakah teman sebaya anda menggali kesulitan-kesulitan yang anda hadapi ?	3	14%	18	82%	1	4%	22	100%
2.	Apakah teman sebaya anda memberi solusi cara-cara yang akan dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar ?	3	14%	13	59%	6	27%	22	100%
Jumlah		6	28%	31	141%	7	31%	44	200%
Persentase Rata-rata		14%		70%		16%		100%	

### Sumber: Diolah Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas ketahui bahwa peran tutor teman sebaya terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri Satu Atap 2 Haurgeulis Indramayu ditinjau dari aspek membimbing belajar peserta didik yang menyatakan sering rata-ratanya sebesar 14%, kadang-kadang rata-ratanya sebesar 70%, dan tidak pernah rata-ratanya sebesar 16%.

Gambaran peran tutor teman sebaya ditinjau dari aspek memberi teladan yang baik peserta didik di SMP Negeri Satu Atap 2 Haurgeulis Indramayu dapat diketahui dari tanggapan responden hasil penelitian.

**Tabel 3**  
**Gambaran Peran Tutor Teman Sebaya Ditinjau dari Aspek**  
**Memberi Teladan Yang Baik**

No.	Pernyataan	Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah		Jumlah Responden	
		F	%	F	%	F	%	Σ F	%
1.	Apakah teman sebaya anda membuat catatan-catatan pelajaran ketika anda sedang belajar ?	1	4%	2	9%	19	87%	22	100%
2.	Apakah teman sebaya anda memberi solusi cara-cara yang akan dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar ?	11	50%	3	14%	8	36%	22	100%
Jumlah		12	54%	5	23%	27	103%	44	200%
Persentase Rata-rata		27%		11%		62%		100%	

### Sumber: Diolah Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa peran tutor teman sebaya terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri Satu Atap 2 Haurgeulis Indramayu ditinjau dari aspek teladan yang baik menyatakan sering rata-ratanya sebesar 27%, kadang-kadang rata-ratanya sebesar 11% dan tidak pernah rata-ratanya sebesar 62%.

Gambaran peranan tutor teman sebaya ditinjau dari aspek komunikasi yang lancar dengan peserta didik di SMP Negeri Satu Atap 2 Haurgeulis Indramayu dapat diketahui dari tanggapan responden hasil penelitian.

**Tabel 4**  
**Gambaran Peran Tutor Teman Sebaya Ditinjau dari Aspek Komunikasi Yang Lancar Dengan Peserta Didik**

No.	Pernyataan	Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah		Jumlah Responden	
		F	%	F	%	F	%	Σ F	%
1.	Apakah teman sebaya anda bertanya mengenai materi pelajaran yang diajarkan di sekolah ?	2	9%	14	64%	6	27%	22	100%
2.	Apakah teman sebaya anda membantu menjelaskan catatan-catatan yang diberikan oleh pendidik anda ?	1	4%	14	64%	7	32%	22	100%
Jumlah		3	13%	28	128%	13	59%	44	200%
Persentase Rata-rata		7%		64%		29%		100%	

**Sumber: Diolah Hasil Penelitian**

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa peran tutor teman sebaya terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri Satu Atap 2 Haurgeulis Indramayu ditinjau dari aspek komunikasi yang lancar dengan peserta didik menyatakan sering rata-ratanya sebesar 7%, kadang-kadang rata-ratanya sebesar 64% dan tidak pernah rata-ratanya sebesar 29%.

Gambaran peranan tutor teman sebaya ditinjau dari aspek penerapan mata pelajaran IPS materi tentang distribusi barang dan jasa dengan peserta didik di SMP Negeri Satu Atap 2 Haurgeulis Indramayu dapat diketahui dari tanggapan responden hasil penelitian.

**Tabel 5**  
**Gambaran Peran Tutor Teman Sebaya Ditinjau dari Aspek Penerapan Mata Pelajaran IPS Materi tentang Distribusi Barang dan Jasa**

No.	Pernyataan	Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah		Jumlah Responden	
		F	%	F	%	F	%	Σ F	%
1.	Apakah anda melaksanakan amanat ketika teman sebaya anda menyuruh anda mengantarkan barang ke kelas lain ?	13	59%	8	37%	1	4%	22	100%
2.	Apakah anda membantu teman sebaya anda ketika hendak menjual suatu barang ?	2	9%	5	23%	15	68%	22	100%
Jumlah		15	68%	13	60%	16	72%	44	200%
Persentase Rata-rata		34%		30%		36%		100%	

### **Sumber: Diolah Hasil Penelitian**

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa peran tutor teman sebaya terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri Satu Atap 2 Haurgeulis Indramayu ditinjau dari aspek penerapan mata pelajaran IPS materi tentang distribusi barang dan jasa yang menyatakan sering rata-ratanya sebesar 34%, kadang-kadang rata-ratanya sebesar 30% dan tidak pernah rata-ratanya sebesar 36%.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran tutor teman sebaya terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri Satu Atap 2 Haurgeulis Indramayu ditinjau dari aspek memberikan dorongan (motivasi) belajar, responden yang menyatakan sering rata-ratanya sebesar 27%, kadang-kadang rata-ratanya sebesar 62% dan tidak pernah dengan rata-ratanya 11%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar teman sebaya kadang-kadang dalam memberikan dorongan kepada teman yang lain. Hasil penelitian lainnya diketahui bahwa peran tutor teman sebaya terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri Satu Atap 2 Haurgeulis Indramayu ditinjau dari aspek membimbing belajar peserta didik yang menyatakan sering rata-ratanya sebesar 14%, kadang-kadang rata-ratanya sebesar 70%, dan tidak pernah rata-ratanya sebesar 16%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar teman sebaya kadang-kadang dalam membimbing belajar kepada teman yang lain. Hasil penelitian ini, sesuai dengan pendapat Nurhayati (2008:41) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran menggunakan model tutor teman sebaya akan membantu peserta didik yang nilainya rendah atau kurang cepat menerima pelajaran dari pendidik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa peran tutor teman sebaya terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri Satu Atap 2 Haurgeulis Indramayu ditinjau dari aspek teladan yang baik menyatakan sering rata-ratanya sebesar 27%, kadang-kadang rata-ratanya sebesar 11% dan tidak pernah rata-ratanya sebesar 62%. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar teman sebaya tidak pernah memberikan teladan yang baik bagi teman yang lainnya, hal ini sejalan dengan pemikiran Sardiman (2003:20) yang mengungkapkan bahwa belajar sebagai usaha penguasaan materi pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju keterbentukannya kepribadian seutuhnya dengan penambahan pengetahuan dan merupakan daya upaya dalam diri peserta didik yang mendorongnya untuk menguasai pengetahuan demi keberhasilan yang dicita-citakannya.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa peran tutor teman sebaya terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri Satu Atap 2 Haurgeulis Indramayu ditinjau dari aspek komunikasi yang lancar dengan peserta didik menyatakan sering rata-ratanya sebesar 7%, kadang-kadang rata-ratanya sebesar 64% dan tidak pernah rata-ratanya sebesar 29%. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar teman sebaya kadang-kadang dalam komunikasi dengan lancar dengan peserta didik yang lain. Hasil penelitian berikutnya, diketahui bahwa peran tutor teman sebaya terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP

Negeri Satu Atap 2 Haurgeulis Indramayu ditinjau dari aspek penerapan mata pelajaran IPS materi tentang distribusi barang dan jasa yang menyatakan sering rata-ratanya sebesar 34%, kadang-kadang rata-ratanya sebesar 30% dan tidak pernah rata-ratanya sebesar 36%. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar teman sebaya kadang-kadang melakukan penerapan materi pelajaran dengan sesama teman. Hasil penelitian ini sejalan dengan pemikiran Sapriya (2011:21) mengatakan bahwa karakteristik pendidikan IPS konteks utamanya masih pada ilmu-ilmu social (*social science*) yang berkaitan dengan manusia dalam konteks social. Tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan agar seseorang bisa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan di masyarakat dan tujuan lainnya adalah mengembangkan kemampuan menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapi.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik simpulan bahwa peran tutor sebaya terhadap motivasi belajar peserta didik SMP Negeri Satu Atap 2 Haurgeulis Indramayu, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran tutor teman sebaya terhadap motivasi belajar masuk kategori “cukup” dengan hasil persentasinya 56% - 75%. Motivasi yang tinggi oleh peserta didik maka akan menimbulkan partisipasi yang besar akan tercipta suasana keterbukaan antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, sehingga kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi dapat diatasi secara cepat dan tepat. Tutor teman sebaya lebih banyak manfaatnya baik dari sisi peserta didik yang berperan sebagai tutor maupun peserta didik yang diajarkan. Bagi tutor dengan membimbing temannya maka akan semakin paham dengan materi yang disampaikan pendidik dan bagi peserta didik yang dibimbing menjadi paham terhadap materi yang diajarkan dan bagi pendidik terbantu tugasnya.

Saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah dalam proses pembelajaran sebaiknya tutor teman sebaya baik diterapkan pada semua mata pelajaran. Bagi pendidik diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan penerapan model pembelajaran tutor teman sebaya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Nurhayati. 2008. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Roestiyah, N.K. 1986. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sapriya. 2011. *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Siagian, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.